

## **BAB III METODE PENELITIAN**

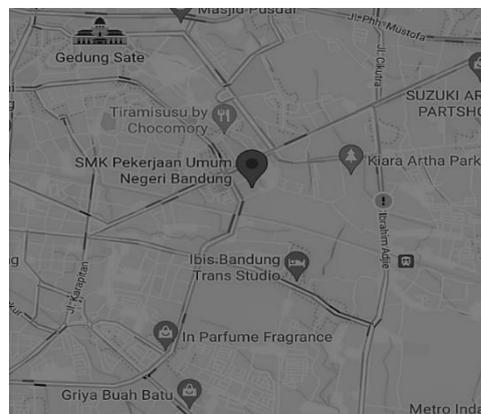
### **3.1 Desain Penelitian**

Metode Peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan jenis penelitian Fenomenologi yaitu mendeskripsikan esensi atau kenyataan dari suatu fenomena yang terjadi. Dan pada penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber. Apabila dalam penelitian ini terdapat data berupa angka-angka, maka data tersebut hanya sebagai pendukung saja. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menggunakan metode, media dan mendeskripsikan kendala apa yang dalam pengembangan kreativitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri Pekerjaan Umum. Data yang di dapat dari hasil wawancara dan dokumentasi.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini adalah lokasi dimana peneliti melaksanakan penelitian dan mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan. Lalu untuk lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah sekolah SMK Negeri Pekerjaam Umum Bandung. yang berada di Jl. Garut No.10, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat, Kode pos 40271. Lokasi dapat dilihat dan dipahami dibawah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Alasan saya mengambil tempat atau lokasi di SMK Negeri Pekerjaan Umum karena penelitian ini untuk melanjutkan kesinambungan dari hasil PPL yang akan di tuangkan ke dalam penelitian ini, maka saya mengambil Lokus (lokasi/tempat) yang sama antara PPL dan penelitian.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Secara Keseluruhan waktu dan aktivitas penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan yang terhitung dari bulan mei 2022 hingga berakhir bulan juni 2022 dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap I Wawancara dan Dokumetasi : 16 Mei 2022

Tahap II Wawancara dan Dokumetasi : 10 Juni 2022

### **3.2.3 Sumber Data**

Dalam penelitian ini untuk menentukan sumber data sangat penting. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2016).

#### **1. Data Primer**

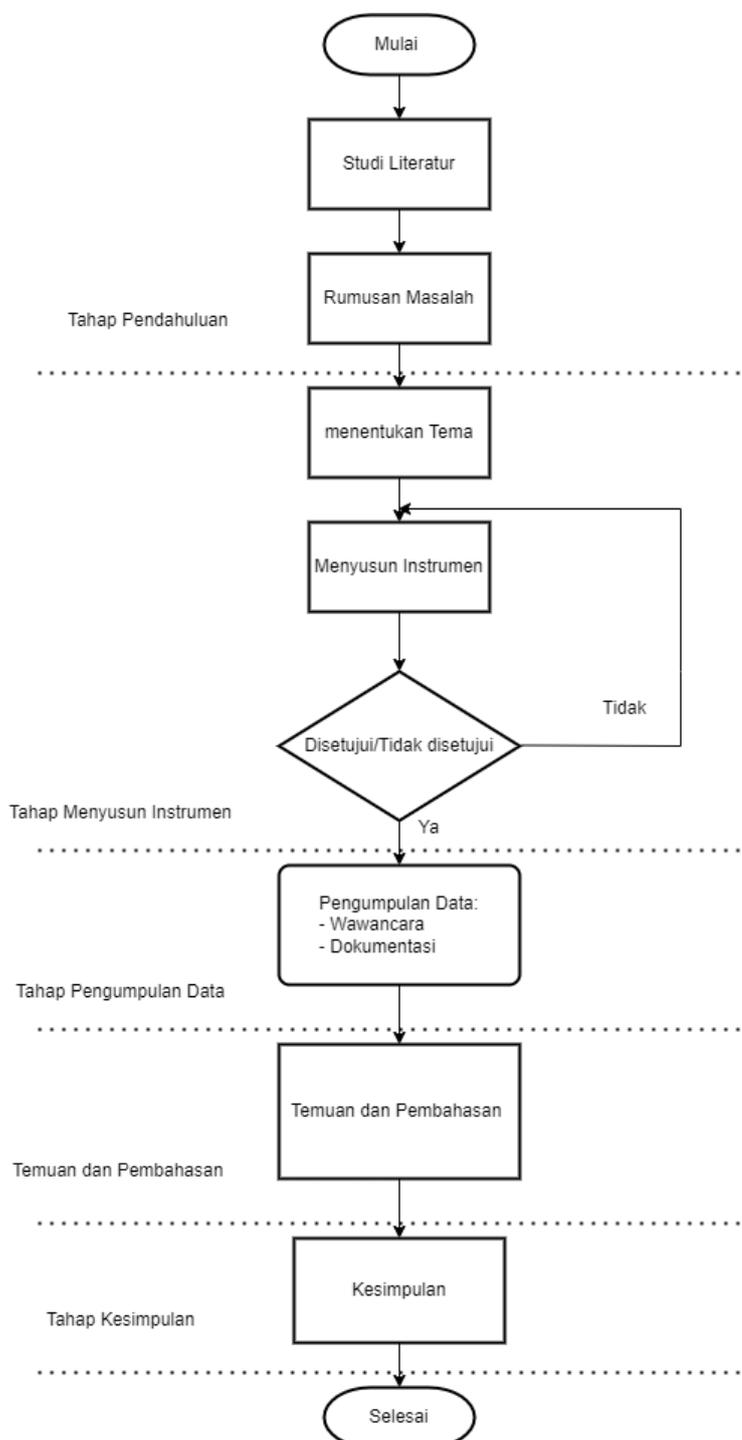
Data Primer adalah sumber data penelitian yang bersifat penting atau pokok yang diperoleh dengan melaksanakan kegiatan wawancara kepada informan. Data primer pada penelitian ini terdiri dari dua jenis informan yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utamanya pada penelitian ini yaitu 3 orang guru Pengampu Mata Pelajaran Instalasi penerangan di SMK Negeri Pekerjaan Umum dan target informan siswa kelas XI mata pelajaran instalasi penerangan adalah 10 orang, namun dalam pelaksanaannya ketika proses wawancara dilapangan hanya sampai pada informan ke 3 dikarenakan jawaban sudah jenuh maka dihentikan. Selain itu terdapat juga informan pendukung apabila dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu para jajaran guru listrik dan jajaran para pejabatnya seperti : kepala sekolah, wakil kepada sekolah dan para staff.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pelengkap atau data yang diperoleh dari berupa dokumen-dokumen, buku, RPP, arsip dan foto-foto terkait dengan penelitian ini.

### 3.3 Alur Penelitian

Alur Penelitian merupakan suatu diagram yang menggambarkan langkah-langkah penelitian. Alur ini dibuat secara sistematis dan mudah dipahami. Dapat dilihat dibawah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Penelitian

### 3.3.1 Studi Literatur

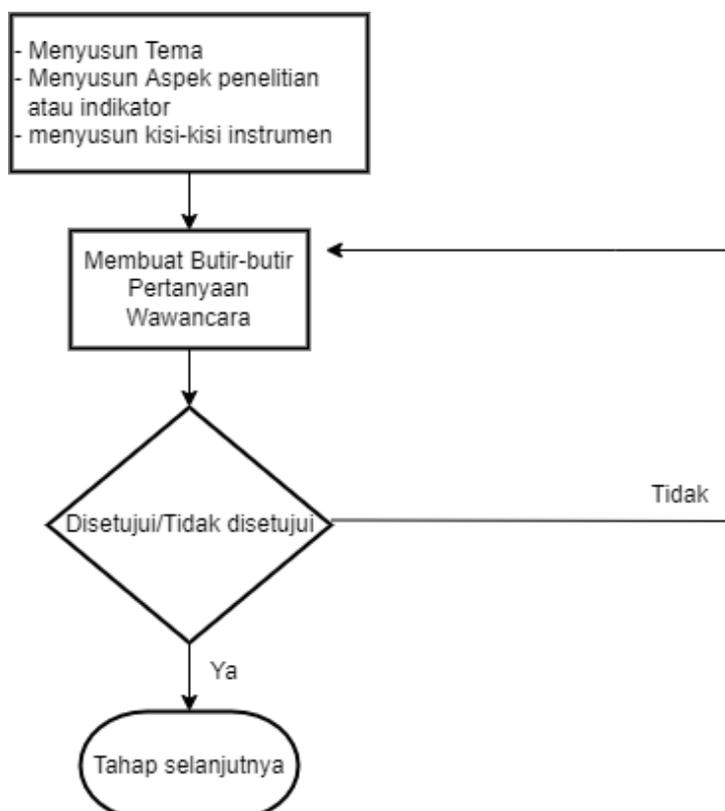
Dalam mengidentifikasi suatu masalah dibutuhkan studi literatur yang berhubungan dengan permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Dengan studi literatur diharapkan dapat mengetahui konsep, teori dan metode yang mendukung pada penelitian.

### 3.3.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian dari penelitian untuk mendapatkan gambaran suatu fenomena yang menjadi permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.

### 3.4 Alur penyusunan Instrumen Penelitian

Alur penyusunan intrumen penelitian ini digambarkan pada gambar dibawah sebagai berikut:



Gambar 3.3 Alur penyusunan instrumen penelitian

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung untuk mengetahui kreatif atau tidaknya proses belajar mengajar guru mata pelajaran instalasi penerangan di

smk. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan alat perekam data sebagai berikut:

### **3.4.2 Instrumen Wawancara**

Instrumen wawancara ini berisi mengenai daftar pertanyaan yang telah memuat tema dan alur wawancara yang bertujuan untuk membatasi alur wawancara.

Langkah-langkah menyusun instrumen wawancara :

- a. Menentukan tema yang diteliti
- b. Menuliskan aspek penelitian atau indikator yang secara spesifik
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
- d. Membuat butir pertanyaan wawancara berdasarkan indikator, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan
- e. Konsultasi dengan pembimbing untuk uji kelayakan instrumen penelitian, apabila sudah dianggap layak maka bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Wawancara yang dilakukan secara terstruktur yang lebih tepatnya dilakukan pada penelitian kualitatif ini. Adapun ciri-ciri wawancara terstruktur sebagai berikut:

- a. Instrumen wawancara menggunakan pertanyaan terbuka
- b. Waktu wawancara dapat diprediksi
- c. Lebih fleksibel, tapi terkontrol tidak keluar dari tema dan alur wawancara
- d. Ada instrumen wawancara yang dapat dijadikan acuan atau patokan dalam urutan dan alur
- e. Tujuan melakukan wawancara yaitu untuk memahami suatu masalah dan fenomena yang terjadi.

### **3.4.3 Instrumen Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi digunakan untuk sebagai penyempurna dari data wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam instrumen dokumentasi dapat berupa dokumen RPP, silabus, data guru, data siswa dan lain-lain

### 3.4.4 Alat Perekam Data

Alat perekam data merupakan instrumen yang memanfaatkan berupa pendokumentasian berupa handphone. Alat perekam data atau handphone berfungsi untuk melakukan pendokumentasian berupa merekam suara untuk wawancara ataupun merekam gambar visual.

### 3.4.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen wawancara

No	Tema	Aspek Penelitian	Indikator	Sumber	Teknik
1.	Kreativitas guru menggunakan Metode dalam pembelajaran daring	• Metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan metode pembelajaran</li> <li>• Pengemasan mengkombinasikan atau menggabungkan metode</li> </ul>	Guru, siswa Dokumentasi	Wawancara
2.	Kreativitas guru menggunakan Media dalam pembelajaran daring	• Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan media atau alat peraga</li> <li>• Mengembangkan media</li> <li>• Pengemasan mengkombinasikan atau menggabungkan media</li> </ul>	Guru, siswa Dokumentasi	Wawancara
3.	Kendala Kreativitas guru dalam pengembangan pembelajaran daring	• Kendala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala waktu</li> <li>• Kendala Fasilitas</li> <li>• Kendala Pemahaman</li> </ul>	Guru, siswa Dokumentasi	Wawancara

### 3.5 Teknik pengumpulan Data

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti, peneliti harus mempunyai beberapa cara atau teknik untuk mendapatkan data yang baik, terstruktur dan akurat dari apa pun yang diteliti, untuk dapat memperhitungkan keaslian informasi yang diperoleh dan dapat

dipertanggung jawabkan. Untuk teknik pengumpulan data pada peneliti sendiri menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

### **3.5.1 Wawancara**

Peneliti memakai metode wawancara (Muliawan, 2014). Wawancara merupakan metode penelitian yang memakai teknik bertanya jawab. Sehingga peneliti terjun langsung dengan objek yang akan diteliti yaitu informan. Metode wawancara mempunyai nilai lebih. Untuk kelebihan dari metode wawancara adalah objek atau informan pada penelitian yang dipelajari dapat ditingkatkan atau dikembangkan secara optimal. Tulisannya dapat dikoreksi apabila mendapatkan informasi tambahan tentang jawaban yang tidak lengkap atau membingungkan. Mewawancarai informan sebagai sumber informasi dan data, dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan untuk membangun hubungan dengan orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Wawancara yang dilakukan peneliti diarahkan pada guru pengampu mata pelajaran Instalasi penerangan di (SMKN) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pekerjaan Umum dan siswa kelas XI mata pelajaran instalasi penerangan.

### **3.5.2 Dokumentasi**

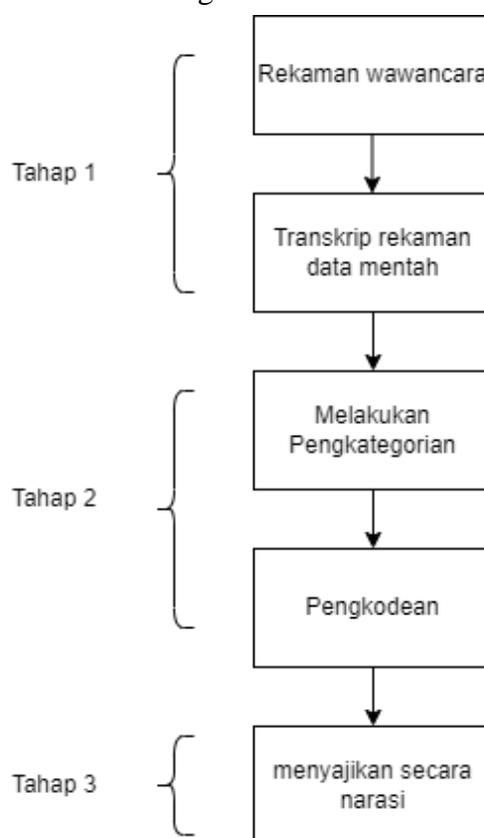
Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang berhubungan dengan kejadian atau aktivitas tertentu dan catatan tersebut bisa berupa: catatan tertulis, yaitu seperti surat, file database, dan catatan gambar yang berhubungan dengan aktivitas tertentu. Dan dalam dokumen juga terdapat dokumen yang bisa dipelajari salah satunya dokumen berupa catatan resmi dan catatan pribadi. Untuk catatan resmi ada 2 dokumen yaitu dokumen internal dan eksternal. Untuk dokumen internal meliputi berupa dokumen yang menyangkut bagian dalam contohnya seperti catatan pemberitahuan, pedoman dan catatan peraturan suatu instansi atau lembaga. Dan untuk dokumen eksternal yaitu yang menyangkut bagian luar berupa informasi mengenai organisasi, jurnal, dan majalah (Mahmud, 2011).

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi dokumentasi, arsip, catatan, ataupun elemen lain untuk melengkapi informasi tentang penelitian yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran online di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri Pekerjaan Umum. Dokumen tersebut

mencakup berbagai rencana pembelajaran seperti RPP, silabus, serta dokumen pendukung lainnya pada aktivitas pembelajaran daring di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pekerjaan Umum.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Secara umum teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis dan terstruktur data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga hasil temuan dapat mudah dipahami oleh orang lain, kemudian pada teknik analisis data dilakukan menyaring mana yang penting untuk dipelajari dan di buat kesimpulan dari analisis tersebut. (Sugiyono, 2016). Tahapan teknik analisis data dapat dilihat dibawah sebagai berikut:



Gambar 3.4 Tahapan teknik analisis data

Teknik analisis data ini memiliki 3 tahap. Pada tahap ke 1 peneliti melakukan transkrip data yang diperoleh dari rekaman wawancara. Lalu untuk tahap ke 2 peneliti melakukan pengkategorian dan pengkodean yang diperoleh dari transkrip data agar jawaban dari informan lebih tersruktur daripada data mentah atau data

awal. Selanjutnya pada tahap ke 3 peneliti melakukan penyajian data berupa secara narasi.

### **3.7 Keabsahan Data**

Secara umum dalam melakukan teknik pengumpulan data pada suatu penelitian. Disesuaikan juga dengan situasi dan kondisi di lapangan agar untuk saling mendukung dalam hal proses pemerolehan data. Hal ini menunjukkan bahwasannya untuk memperoleh data yang kompherensif yang bertujuan untuk mendukung keabsahan datanya, maka penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi ini yang dimaksud pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu melakukan perbandingan data hasil wawancara dengan 3 orang guru Pengampu Mata Pelajaran Instalasi penerangan di SMK Negeri Pekerjaan Umum dan 3 siswa kelas XI mata pelajaran instalasi penerangan di SMK Negeri Pekerjaan Umum.